

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif pendekatan *cross sectional* (potong silang) yaitu dengan melakukan pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan, dalam penelitian potong silang, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif. (Sudaryono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tarif INA-CBG's dengan tarif rumah sakit pasien rawat inap pada kasus *pneumonia* di Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan diagnosis utama *pneumonia* di Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo pada bulan Januari 2023 – Maret 2023 dengan jumlah populasi sebanyak 50 berkas rekam medis pasien *pneumonia*.

3.2.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah data pasien rawat inap dengan diagnosis utama *pneumonia* dari bulan Januari 2023 – Maret 2023 yang berjumlah 50 berkas rekam medis pasien *pneumonia*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang

digunakan adalah rincian komponen biaya perawatan rumah sakit pada pasien rawat inap dengan diagnosis *pneumonia*, tarif rumah sakit pasien rawat inap dengan diagnosis *pneumonia*, tarif INA-CBG's pasien rawat inap dengan diagnosis *pneumonia*, dan selisih antara tarif rumah sakit dengan tarif INA-CBG's pada pasien rawat inap dengan diagnosis *pneumonia*.

3.4 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti, diperlukan adanya batasan atau definisi operasional pada variabel-variabel tersebut. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Rincian komponen biaya perawatan rumah sakit	Uraian dari keseluruhan biaya perawatan pada pasien rawat inap dengan diagnosis <i>pneumonia</i> yang telah ditetapkan rumah sakit. Komponen biaya perawatan di rumah sakit yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kamar b. Pemeriksaan Penunjang c. Konsultasi d. Keperawatan e. Obat & Alkes f. Pemakaian Alat 	Alat ukur penelitian ini menggunakan lembar <i>checklist</i>

2.	Tarif INA-CBG's	Besaran pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan kepada Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo atas paket layanan rawat inap untuk penyakit <i>pneumonia</i> yang terhitung sejak bulan Januari 2023 – Maret 2023	Alat ukur penelitian ini menggunakan lembar <i>checklist</i>
3.	Tarif rumah sakit	Seluruh biaya medis langsung pasien penyakit <i>pneumonia</i> di Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo	Alat ukur penelitian ini menggunakan lembar <i>checklist</i>
4.	Perbedaan tarif rumah sakit dan tarif INA-CBG's pasien <i>pneumonia</i>	Selisih tarif INA-CBG's dengan total tarif Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo pada pasien penyakit <i>pneumonia</i>	Alat ukur penelitian ini menggunakan lembar <i>checklist</i>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa tabel dimana di dalam tabel berisikan masing-masing variabel yang akan diteliti.

a. Tabel Komponen Biaya Perawatan Rumah Sakit

No.	No RM	Biaya Kamar	Biaya Pemeriksaan Penunjang	Biaya Konsultasi	Biaya Keperawatan	Biaya Obat & Alkes	Biaya Pemakaian Alat	Total

Gambar 3.1 Tabel Komponen Biaya Perawatan Rumah Sakit

b. Tabel Perbandingan Antara Tarif Rumah Sakit Dengan Tarif INA-CBG's

No	No RM	Tarif Rumah Sakit		Tarif INA-CBG's		LOS	Selisih	Keterangan
		Kode Diagnosis	Tarif Rumah Sakit	Kode Grouping	Tarif Grouping			

Gambar 3.2 Tabel Perbandingan Antara Tarif Rumah Sakit Dengan Tarif INA-CBG's

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb (Endang Daniel, 2009).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen berupa TXT yang berisikan data-data terkait besaran tarif pasien rawat inap pada bulan Januari 2023 – Maret 2023 dengan kasus *pneumonia*.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala *psychis* dengan jalan mengamati dan mencatat (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap data-data terkait besaran tarif pasien rawat inap pada bulan Januari 2023 – Maret 2023 dengan kasus *pneumonia*.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo yang beralamat di JL. Raya Surabaya-Situbondo KM.135 Desa Sumberrejo, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 – Juni 2024. Penelitian ini dimulai dengan menyusun proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan tugas akhir.

3.8 Teknik Pengolahan Data

a. *Collecting* (Pengumpulan)

Data yang diperoleh dari rumah sakit kemudian dikumpulkan, data-data yang dikumpulkan yaitu besaran tarif rumah sakit dan tarif INA-CBG's pasien rawat inap dengan diagnosis *pneumonia* di Rumah Sakit Rizani Paiton Probolinggo.

b. Editing (Edit)

Setelah proses pengumpulan data, dilakukan proses edit dengan memasukkan data dalam bentuk tabel kemudian diolah untuk mengetahui perbandingan dan atau selisih antara tarif rumah sakit dengan tarif INA-CBG's pada pasien rawat inap dengan diagnosis *pneumonia*.

c. Penyajian Data

Penyajian data berupa tabel untuk mendeskripsikan perbandingan dan atau selisih antara tarif rumah sakit dengan tarif INA-CBG's pada pasien rawat inap dengan diagnosis *pneumonia*.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Data tarif rumah sakit dan tarif INA-CBG's yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data dalam bentuk nilai. Perbandingan dilakukan antara tarif rumah sakit dengan tarif INA-CBG's dan dilakukan perhitungan untuk menghasilkan selisih, dari perhitungan tersebut akan muncul jumlah selisih positif dan negatif. Data rincian komponen biaya perawatan rumah sakit dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh komponen tersebut terhadap besaran tarif rumah sakit.

3.10 Etika Penelitian

Menurut (Heryana, 2020) dalam sebuah penelitian terdapat empat prinsip etika penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Menghargai otonomi partisipan (*respect to autonomy*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa dalam suatu penelitian, peneliti harus menghargai kebebasan atau independensi responden dalam mengambil keputusan. Strategi yang dapat dilakukan dalam menjamin otonomi responden yaitu dengan memberikan *inform consent* sebelum dilakukan pengambilan data, dan memberikan hak kepada responden untuk mundur dari penelitian tanpa adanya pemaksaan.

2. Mengutamakan keadilan (*promotion of justice*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa prinsip keadilan berkaitan dengan kesetaraan dan keadilan dalam memperoleh risiko dan manfaat penelitian, serta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan diperlakukan secara adil dan setara dalam penelitian.

3. Memastikan kemanfaatan (*ensuring beneficence*)

Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian yang dijalankan akan memberikan sesuatu yang berguna bagi partisipan dan bagi komunitas yang terdampak. Penelitian bukan sekedar mengambil data dari partisipan, tetapi juga dapat memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi partisipan.

4. Memastikan tidak terjadi kecelakaan (*ensuring maleficence*)

Prinsip ini menyatakan bahwa peneliti harus mencegah terjadinya kecelakaan atau hal-hal yang tidak diharapkan dalam penelitian baik secara fisik atau psikologis bagi partisipan.

3.11 Timeline Penelitian

Kegiatan	2023			2024	
	Okt	Nov	Des	Jan	Juni
Identifikasi Masalah	■				
Pengajuan Judul		■			
Penyusunan Proposal		■			
Seminar Proposal		■			
Pengurusan Perizinan Penelitian			■		
Pengambilan Data Penelitian		■			
Pengolahan Data Penelitian			■	■	
Penyajian Data Penelitian				■	
Seminar Hasil					■

Tabel 3.2 Timeline Penelitian